

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan normal biasanya berlangsung selama 40 minggu, sekitar 10 bulan, atau 9 bulan menurut kalender internasional (Prawirohardjo, 2014). Kehamilan menyebabkan perubahan fisik dan psikologis pada seorang wanita. Perubahan ini mengakibatkan ketidaknyamanan bagi ibu hamil, terutama nyeri punggung, yang dapat memengaruhi proses persalinan dan bayi hingga masa nifas (Herawati, 2017). Penelitian pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa beberapa ibu hamil di PMB "HF" terus mengalami ketidaknyamanan akibat nyeri punggung.

Menurut penelitian Fitriani, sekitar 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung sejak awal trimester ketiga hingga melahirkan dan hingga masa nifas (Arummega et al., 2022), sementara 60-80% ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia melaporkan ketidaknyamanan di beberapa tahap selama kehamilan mereka (Herawati, 2017). Berdasarkan data registrasi ibu hamil di PMB "HF" dari bulan September sampai dengan Desember 2023, jumlah ibu hamil sebanyak 75 orang. Dari jumlah tersebut, 25 orang berada pada Trimester I (TM I) atau 33%, 23 orang berada pada Trimester II (TM II) atau 31%, dan 27 orang berada pada Trimester III (TM III) atau 36%. Mengacu pada data ibu hamil TM III, didapatkan

(26%) tidak mengalami keluhan, 7 orang (26%) mengeluh nyeri sympisis, 3 orang (11%) mengeluh sering kencing, mengeluh kram kaki sebanyak 2 orang (7%), dan mengeluh keputihan sebanyak 1 orang (4%).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan selama 1 minggu dari tanggal 17 sampai 24 Desember 2023, terdapat 6 orang ibu hamil trimester III yang melaksanakan kunjungan ANC ke PMB “HF” dengan keluhan yang sering dialami adalah nyeri punggung sebanyak 3 orang(50%), nyeri sympisis sebanyak 2 orang (30%) dan tidak ada keluhan 1 orang (20 %).

Nyeri punggung yang berhubungan dengan kehamilan berkaitan dengan rasa tidak nyaman di area lumbosakral. Nyeri punggung sering kali bertambah parah selama kehamilan akibat perubahan pusat gravitasi dan postur tubuh. Postur tubuh yang salah dapat memberikan tekanan dan kelelahan tambahan pada tubuh, terutama pada tulang belakang, yang menyebabkan rasa tidak nyaman atau nyeri di punggung ibu hamil (Resmi & Tyarini, 2020).

Pada trimester ketiga kehamilan, seorang wanita mungkin mengalami nyeri punggung akibat aktivitas rutinnnya atau kebiasaan postur tubuh yang buruk. Membungkuk berlebihan, berjalan lama tanpa istirahat, mengangkat barang berat, dan, yang paling penting, melakukan aktivitas ini saat lelah dapat memengaruhi stabilitas dasar panggul dan kesejajaran rahim pada wanita. Nyeri punggung merupakan indikasi umum dari tulang belakang yang pendek (Awlya, 2020).

Jika ibu hamil yang mengalami nyeri punggung tidak mendapatkan perawatan, kondisi ini dapat membahayakan janin dan menyebabkan patologi jika tidak diobati hingga akhir kehamilan. Konsekuensi yang mungkin terjadi adalah ibu dapat mengalami keterbatasan gerak, yang dapat menghambat aktivitasnya dan menyebabkan kelelahan karena tidak dapat melakukan pekerjaan rumah dalam waktu lama (Fauziah, S. 2019). Nyeri punggung yang terus-menerus akan memengaruhi proses persalinan, sehingga persalinan berlangsung lama karena kelelahan ibu, yang dapat berdampak buruk pada janin, bahkan dapat menyebabkan hipoksia (Elisabet, 2015). Akibat ibu yang mengalami nyeri punggung dari masa kehamilan hingga persalinan juga akan berdampak pada masa nifas, dimana mobilisasi ibu terbatas demikian bisa memengaruhi tahap penyembuhan atau *involus uteri* (Fauziah, S. 2019).

Tindakan yang dapat dilakukan dalam meminimalisir rasa nyeri melalui penggunaan proses farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi melalui proses memberi obat anti nyeri (analgesik) bagi ibu hamil dianjurkan oleh dokter dan terapi nonfarmakologi dapat dilakukan oleh Bidan dengan memberikan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung seperti menganjurkan ibu untuk mengurangi kegiatan yang berlebihan, melakukan massage dan juga kompres hangat, melakukan massage dan penggunaan kompres hangat dianggap meredakan rasa nyeri pada area yang tegang dan nyeri (Alloya & Wahyuni, 2016), dan melakukan Senam hamil yang dilaksanakan dengan rutin 2-3 kali dalam seminggu (Fitriana, 2019). Meskipun senam hamil yang dilakukan belum efektif karna tetap saja ada ibu hamil yang

masih mengeluh mengalami nyeri punggung, hal ini disebabkan oleh tidak teraturnya ibu hamil yang merasakan nyeri punggung melaksanakan senam hamil (Alloya & Wahyuni, 2016).

Untuk mengurangi dampak keluhan ketidaknyamanan pada ibu hamil yang mengalami nyeri punggung, maka sangat penting untuk menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan, yang disebut dengan Asuhan Komprehensif atau Continuity of Care (COC). Pemberian asuhan ini sangat penting untuk menumbuhkan rasa stabil dan nyaman bagi setiap orang selama masa kehamilan, persalinan, dan pascapersalinan. Asuhan ini juga menumbuhkan hubungan saling percaya antara bidan dan klien (Ningsih, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KJ” Di PMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Merujuk kepada latar belakang yang sudah diuraikan maka bisa dibuat rumusan masalahnya yakni “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KJ” Di PMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberi Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KJ” di PMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melaksanakan pengumpulan data subyektif pada proses pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KJ” di PMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.
- 2) Dapat melaksanakan pengumpulan data obyektif pada proses pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KJ” di PMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.
- 3) Mampu menganalisa data didalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif bagi perempuan “KJ” di PMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.
- 4) Mampu melaksanakan penatalaksanaan dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KJ” di PMB “HF” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Kajian studi inipun diajukan selaku salah satu syarat penyelesaian pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini menjadi

peluang bisa menerapkan pengetahuan teoritis yang didapatkan dan mengamati penerapan praktisnya dalam memberikan perawatan kebidanan komprehensif kepada wanita, khususnya mereka yang mengalami nyeri punggung. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan dalam lingkungan profesional.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Bisa berfungsi sebagai referensi bagi mahasiswa untuk mengembangkan proyek tugas akhir mereka dan sebagai sumber pengetahuan tentang perawatan kebidanan komprehensif, khususnya yang membahas masalah nyeri punggung. Sumber daya ini juga berfungsi sebagai bahan referensi dalam melakukan kajian studi tambahan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Mampu memberi panduan untuk tenaga kesehatan ketika memberikan perawatan kebidanan lengkap, khususnya untuk mengatasi masalah nyeri punggung. Ini akan memberi mereka lebih banyak ruang untuk menilai dan meminimalkan kemungkinan komplikasi.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam memperoleh pengetahuan terkait kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, dan masa nifas. Dengan demikian, mereka dapat melalui tahapan-tahapan tersebut dengan lancar, tanpa komplikasi, dan memperoleh layanan

kesehatan yang komprehensif. Selain itu, dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menangani nyeri punggung, mereka dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayinya.

